

## ABSTRAK

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah. BAZNAS berkedudukan di tiap-tiap kabupaten atau kota, salah satu BAZNAS yang berdiri di tingkat kota adalah BAZNAS kota Semarang. Penyaluran zakat BAZNAS kota Semarang didistribusikan pada tiap program pendayagunaan, diantaranya Semarang Makmur, Semarang Cerdas, Semarang Sehat, Semarang peduli, dan Semarang Taqwa. Salah satu dari program Semarang cerdas adalah member bantuan pendidika kepada anak yatim dan dhuafa, siswa yang kurang mampu yang bertujuan membantu meringkan beban biaya pendidikan mereka.

Permasalahan yang saat ini sering terjadi di BAZNAS kota Semarang, adalah pihak BAZNAS kota Semarang saat ini melakukan pencatatan secara manual dan pengaju juga diwajibkan menyerahkan persyaratan secara manual. Banyaknya kertas kerja dalam BAZNAS kota Semarang membuat pengajuan proposal. Proses pengajuan menjadi tidak runtut, banyak kertas yang hilang dan terselip, dan urutan pengajuan yang tercampur. Untuk penyaluran zakat kepada pengaju sendiri juga dilakukan di lokasi, dan dibagikan secara langsung oleh pihak BAZNAS kota Semarang, sehingga hal ini dipandang kurang efektif. Dalam mengatasi permasalahan di atas, perlu dibangun suatu sistem informasi berbasis web dengan metode pengembangan *Modified Waterfall Model*. Sistem yang akan dibangun bersifat aplikatif dan online, sehingga segala data dan informasi yang berkaitan tentang BAZNAS kota Semarang dapat diakses oleh orang banyak.

***Kata kunci : zakat, baznas, semarang***

## **ABSTRACT**

National Zakat Agency (BAZNAS) is a zakat management organization formed by the government. BAZNAS is located in each district or city, one of the BAZNAS that stands at the city level is BAZNAS Semarang city. Zakat distribution in Semarang City BAZNAS spreads to every utilization program, dark Semarang Makmur, Semarang Cerdas, Semarang Sehat, Semarang caring, and Semarang Taqwa. One of the smart Semarang programs is a member of educational assistance for orphans and poor people, underprivileged students who help reduce the cost of their education.

The problem that currently often occurs in BAZNAS Semarang city, is that the BAZNAS of Semarang city is currently doing manual and submitting records and is required to manually. The number of working papers in BAZNAS Semarang city compiled a proposal for submission. The submission process is not coherent, lots of paper is lost and tucked, and the order of submission is mixed. For the distribution of zakat to the proponents themselves, it is also carried out at the location, and carried out directly by the BAZNAS of Semarang city, this is quite ineffective. In solving problems, it is necessary to build a web-based information system by developing a Modified Waterfall Model. The system to be built is applicative and online, data and information relating to BAZNAS Semarang city can be accessed by many people.

Keywords: zakat, baznas, semarang